

HUBUNGAN SIKAP DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI KELURAHAN TELAWANG BANJARMASIN BARAT

Markadinah*, Mohammad basit¹, Ramalida Daulay²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis, Markadinahcantik@gmail.com, Telepon: 081251716218

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan yang dilakukan pada saat seseorang berusia dibawah batas minimal untuk sebuah pernikahan. Pencapaian MDG's Indonesia pada tahun 2012 kasus pernikahan dini pada remaja sebanyak 12-20% dengan rentang usia 16-20 tahun dan dilakukan oleh pasangan dibawah 16 tahun sebanyak 26,9% dan di Kalimantan Selatan (35,48%). Banyak dampak negatif dari pernikahan dini pada remaja baik secara fisiologis, psikologis dan sosial ekonomi. Ketidaksiapan remaja dalam menjalani pernikahan menimbulkan banyaknya kasus perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, abortus dan lainnya.

Tujuan: Menganalisa hubungan sikap dan pola asuh orang tua terhadap pernikahan dini di Kelurahan Telawang Banjarmasin Barat tahun 2016.

Metode: Metode penelitian Survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel diambil sebanyak 65 orang responden yang menikahkan anaknya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square pada derajat kepercayaan 0,05.

Hasil: Responden dengan sikap negatif terhadap pernikahan dini yaitu 57 orang (87,7%), Sebagian besar responden dengan pola asuh otoriter yaitu 49 orang (75,4%), responden menikahkan anaknya diusia dini yaitu 58 orang (89,2%). Ada hubungan antara sikap dengan pernikahan dini ($p = 0,000 < 0,05$) dan ada hubungan antara pola asuh dengan pernikahan dini di Kelurahan Telawang Banjarmasin Barat tahun 2016 ($p = 0,000 < 0,05$).

Simpulan: Diharapkan sebagai bahan masukan kepada Kelurahan Telawang dan KUA Banjarmasin Barat tentang pernikahan dini Agar lebih banyak memberikan sosialisasi dan penyuluhan di masyarakat tentang Kesehatan Reproduksi Pra Nikah serta tentang pendewasaan usia untuk berproduksi.

Kata Kunci : Sikap, Pola Asuh, Pernikahan Dini

ABSTRACT

Background: Early marriage is a marriage that is done when a person younger than the minimum limit for a wedding. Achievement of MDG's Indonesia in 2012 cases of early marriage as much as 12-20% in adolescents aged 16-20 years and performed by couples under 16 years of as much as 26.9% and in South Kalimantan (35.48%). Many negative impact of early marriage in adolescents, both physiological, psychological and socio-economic. Unpreparedness teens to live a marriage raises the number of divorce cases, domestic violence, abortion and more.

Objective: To analyze the Correlation of parents attitude and parenting with early marriage in Telawang West Banjarmasin Area 2016.

Method: Analytical survey research with cross sectional approach. Samples taken as many 65 respondents to marry his daughter. The data collection is done by using a questionnaire. The analysis in this study using Chi Square test at the 0.05 confidence level.

Results: Respondents with a negative attitude towards early marriage is 57 people (87.7%), Most respondents with authoritarian parenting is 49 people (75.4%), respondents marry off their children early age by 58 people (89.2%) , There is a Correlation between attitudes to marriage ($\chi^2 = 0.000 < 0.05$) and there is a Correlation between parenting with early marriage in Telawang West Banjarmasin Area 2016 ($\chi^2 = 0.000 < 0.05$).

Conclusion: It is expected that as an input to the in Telawang West Banjarmasin Area and KUA about early marriage For more disseminating information and counseling in the community about the Reproductive Health Pre-marriage and about the maturation age for production.

Keywords: Attitude, Parenting, Early Marriage